

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengereman kereta type K1 dengan kapasitas beban 23 Ton dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengujian manometer dilakukan pada sistem pengereman kereta type k1 kapasitas 23 ton dengan perawatan P3, P6, dan P12, bahwa pengereman digunakan untuk memperlambat suatu gerakan pada kereta api dengan sistem udara tekan mempunyai prinsip pengereman/prinsip udara kerja,
2. Pada perawatan P3, P6, dan P12 mencapai tekanan setinggi 5 kg/cm², sedangkan angka paling tinggi tekanan yang diizinkan dalam pipa-pipa kereta pada perawatan P3 mencapai tekanan 5,2 kg/cm². Bila udara tekan dalam pipa kereta menurun dari 5kg/cm² menjadi 4,6 kg/cm², berarti turun 0,4kg/cm² (6psi) pengereman mulai mengikat.
3. Ukuran ketebalan blok rem dengan perawatan P3 memiliki hasil pengukuran 10 mm, blok rem mempunyai ukuran ketebalan standar minimal 10 mm (merata). Pada hasil pemeriksaan perawatan P3 mengenai kebocoran udara tekan di instalasi pengereman selama 60 detik pada hasil pengukuran tidak terdapat hasil kebocoran pada udara tekan yang terdapat hasil yang baik. Pada saat pemeriksaan waktu pengereman ketika tekanan *brake cylinder* mencapai 95%, pada hasil yang telah diukur memiliki ukuran 3 detik dengan mempunyai standar 3 – 6 detik.

5.2 Saran

1. Angka paling tinggi tekanan yang diizinkan dalam pipa-pipa kereta pada perawatan P3, P6, dan P12 mencapai tekanan $5,2 \text{ kg/cm}^2$.
2. Selalu cek kembali baut yang dilepas lalu dikencangkan kembali pada setiap perawatan P3, P6, P12.

